

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013**

**Woro Wardhani**

Alumni UPN “Veteran” Yogyakarta

Email : wardhaniworo@gmail.com

**Sri Astuti**

UPN “Veteran” Yogyakarta

E-mail : toeti\_2003@yahoo.com

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the affect of firm size, profitability, leverage and liquidity towards Corporate Internet Reporting timeliness of manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange on 2013. Based on the secondary data taken at IDX on 2013, from 106 firms manufacture listed in IDR only 66 firms reporting in timeliness. This study determines empirically and analyze factors that influence Corporate Internet Reporting ( firm size, profitability, leverage, and liquidity towards Corporate Internet Reporting timeliness of manufacture company listed in Indonesia Stock Exchange on 2013. Sample selection using purposive sampling method. Analysis tools used in this study is logistic regression analysis with a significance level of 5%. The result of hypothesis testing showed variable firm size, profitability, and leverage significant effect on the timeliness of Corporate Internet Reporting, but not found that liquidity affect the timeliness of Corporate Internet Reporting.*

**Key words:** *timeliness, firm size, profitability, leverage,liquidity, financial reporting*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam beberapa dekade terakhir ini perkembangan teknologi informasi semakin pesat. Perkembangan teknologi ini telah membawa perubahan bukan hanya dalam pola pikir masyarakat, tetapi juga cara bisnis suatu perusahaan dan bagaimana informasi dipertukarkan. Perusahaan mulai berpikir cara untuk memberikan informasi perusahaan dengan cepat dan akurat. Adanya perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan memanfaatkan internet untuk menyampaikan informasi bisnisnya. Internet membawa perubahan dalam penyebaran informasi karena perusahaan menggunakan internet sebagai

alat komunikasi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan informasi bagi investor dengan *up-to-date* atau secara tepat waktu. Berbagai macam fitur berita dan informasi keuangan dapat mudah dijangkau tanpa adanya hambatan geografis (Puri, 2013).

Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggungjawaban perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) sangat penting dalam penyajian

laporan keuangan kepada publik (Astuti 2007).

Tujuan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (IAI, 2007). Jika informasi tidak tersedia ketika diperlukan atau tersedia lama setelah peristiwa dilaporkan, maka laporan tersebut tidak memiliki nilai untuk tindakan di masa depan, tidak memiliki relevansi dan tidak bermanfaat (FASB, 2000). Tujuan perusahaan publik adalah menyediakan informasi yang akan digunakan oleh investor dalam pembuatan keputusan. Oleh karena itu, maka ketepatan waktu menjadi karakteristik yang paling penting dari informasi akuntansi (Soltani, 2002).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Chariri (2009) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas dapat mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet, sedangkan profitabilitas tidak mempengaruhi. Hasil penelitian Widaryanti (2011) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet, sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak mempengaruhi.

Hasil penelitian Kusrinanti dan Syafruddin (2012) menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet, sedangkan *leverage* dan likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet. Hasil penelitian Prasetya dan Irwandi (2012) menemukan bahwa hanya ukuran perusahaan yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet, sedangkan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak mempengaruhi. Hasil penelitian Puri (2013) menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas

tidak mempengaruhi indeks pelaporan keuangan melalui internet.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan antara penelitian sebelumnya terutama pada penelitian Widaryanti (2011) dengan penelitian Kusrinanti dan Syafruddin (2012). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ulang terhadap Widaryanti (2011) dan mengintegrasikan dengan penelitian Kusrinanti dan Syafruddin (2012), yaitu pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

Alasan pemilihan data penelitian adalah perusahaan manufaktur dikarenakan kebanyakan perusahaan yang tergolong dalam industri dengan penggunaan tingkat teknologi yang tinggi (manufaktur) pada umumnya ingin menunjukkan kesadaran teknologi mereka melalui internet sebagai salah satu cara untuk menarik para investor dan debitur. Pemilihan tahun 2013 didasarkan pada tahun terbaru dalam pelaporan perusahaan.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan berkaitan dengan hubungan antara manajemen perusahaan (*agent*) dengan investor. Menurut Darmawati dkk (2005), inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan (*principall*/investor) dan pengendalian (*agent*/manajer). Investor memberikan wewenang kepada manajer untuk mengelola kekayaannya. Karena perbedaan kepentingan ini masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri. Dengan demikian muncullah konflik kepentingan antara investor (*principal*) dan manajer (*agent*) (Setyapurnama dan Nopratiwi, 2007).

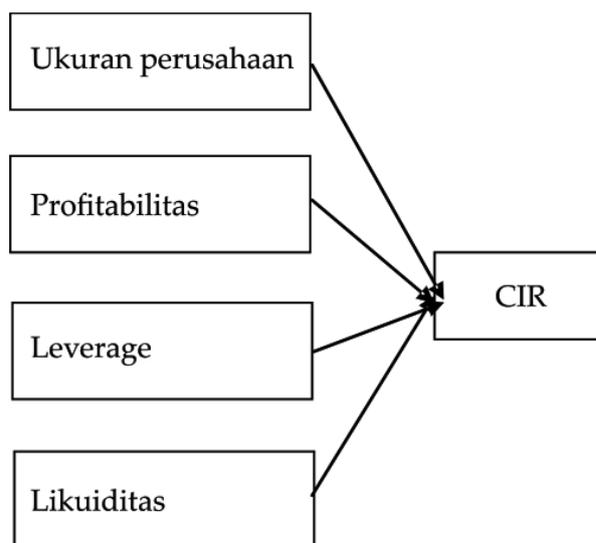
Adanya pemisahan antara pembuat keputusan dan pemilik perusahaan, memungkinkan para manajer untuk membuat keputusan yang menyimpang dari tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer dapat memainkan beberapa kondisi yang diprakarsai prinsipal ataupun inisiatif sendiri agar seolah-olah target tercapai.

Teori keagenan menjelaskan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu CIR. Meningkatnya ketepatan waktu CIR akan mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham.

#### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan mengenai perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada publik. Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pengguna informasi dengan baik. Teori Sinyal memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Perusahaan yang optimis memiliki prospek yang positif akan cenderung menyampaikan berita itu kepada investor. Sinyal yang diberikan dapat pula menjelaskan kelebihan perusahaan tersebut dibanding dengan perusahaan lain. Praktik CIR tidak dapat dipisahkan dari teori keagenan (*agency theory*) dan teori sinyal (*signaling theory*).

Teori sinyal menjelaskan bahwa pada dasarnya laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun sinyal negatif kepada pemakainya. Teori sinyal juga dapat digunakan untuk memprediksi kualitas pelaporan yaitu dengan menggunakan media internet maka dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Melalui *website* perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan dengan keadaan perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di laporan keuangan. Berdasarkan tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka variabel independen penelitian adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, penerbitan saham. Sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet CIR. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran Teoritis

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling umum dalam menentukan tingkat pengungkapan. Menurut teori agensi pengaruh ukuran perusahaan dan ketepatan waktu CIR dapat diinterpretasikan sesuai dengan tekanan pasar saham yang memaksa perusahaan-perusahaan besar untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut pada situs *website* mereka untuk membantu mereka dalam pemasaran surat berharga dan untuk mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, perusahaan besar mungkin lebih mampu mengakses pasar keuangan jika mereka mengungkapkan informasi secara *online* (Kusrinanti dan Syafruddin, 2012). Terdapat penelitian yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet (Anna. 2003; Mellisa. 2012; Widaryanti. 2011; Saher Aqel. 2014). Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis pertama adalah:

#### **H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu CIR**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk mengungkapkan lebih rinci mengenai aktivitas mereka (*voluntary disclosure*) atau mengungkapkan lebih banyak informasi bagi pengguna potensial melalui internet CIR. Menurut Hanafi dan Halim

((2003) dalam Puri, 2013) profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang bagus berusaha dengan segera menyebarkan *goodnews* perusahaan, salah satunya dengan pelaporan di internet. Dengan demikian profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu CIR. Terdapat penelitian yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan melalui internet (Kusrinanti dan Syafruddin. 2012; Saher Aqel. 2014). Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis kedua dapat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu CIR**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Teori keagenan menjelaskan dan memprediksi bahwa semakin besar *leverage* perusahaan, semakin potensial transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham ((Jansen dan Meckling. 1976 dalam Oyele *et al.*, 2003) dalam Lestari dan Chariri. 2009). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan cenderung menggunakan internet untuk membantu menyebarkan informasi-informasi positif perusahaan dalam rangka memuaskan kebutuhan kreditur dengan menyebarkan informasi yang dapat dipercaya di situs *website* untuk membuat kreditur lebih percaya tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utang mereka. Demikian pula, baik pemegang saham dan kreditur akan meminta informasi lebih lanjut untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan. Penelitian sebelumnya (Lestari dan Chariri. 2009; Anna. 2013) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet. Berdasar penjelasan di atas, hipotesis ketiga adalah:

**H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu CIR.**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut teori sinyal, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung

termotivasi untuk menginformasikan dan memberikan sinyal kepada publik bahwa laporan keuangannya dapat tersaji dengan cepat, lengkap dan seluas mungkin dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah. Menurut Wallace dan Nasser ((1995) dalam Kusrinanti dan Syafruddin, 2012) kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek kewajibannya tanpa harus melikuidasi aset jangka panjang perusahaan atau menghentikan operasi merupakan faktor penting dalam evaluasi perusahaan oleh pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditur dan pihak berwenang. Hasil penelitian Oyelere *et al.*, 2003 (dalam Lestari dan Chariri. 2009) menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Peneliti sebelumnya (Lestari dan Chariri. 2009) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh dalam pelaporan keuangan melalui internet. Dengan demikian tingkat likuiditas perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu. Berdasarkan pendapat ini, hipotesis keempat dinyatakan sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu CIR.**

## 2. METODE PENELITIAN

### ➤ Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel perusahaan manufaktur dikarenakan kebanyakan perusahaan yang tergolong dalam industri dengan penggunaan tingkat teknologi yang tinggi (manufaktur) pada umumnya ingin menunjukkan kesadaran teknologi mereka melalui internet sebagai salah satu cara untuk menarik para investor dan debitur. Pemilihan tahun 2013 didasarkan pada tahun terbaru dalam pelaporan perusahaan. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pelaporan keuangan melalui internet (*Corporate Internet Reporting*) tahun 2013, dan terdapat 106 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dengan

beberapa kriteria tertentu. Kriteria sampel yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013.
- 2) Perusahaan tersebut menerapkan CIR di tahun 2013.
- 3) Perusahaan yang datanya lengkap untuk semua variabel yang diteliti tahun 2013.

Tercatat dari 106 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hanya 66 perusahaan yang melaporkan keuangannya secara tepat waktu.

➤ **Variabel dan Operasional Variabel**

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan di internet CIR. Ketepatan waktu CIR difokuskan pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, perusahaan diberi kode "1" jika menerbitkan laporan keuangan tepat waktu dalam *website* ( $\leq 90$  hari) perusahaan, dan diberi kode "0" jika tidak tepat waktu dalam menerbitkan laporan keuangan di *website* ( $> 90$  hari) ((Kusrinanti dan Syafruddin, 2012) dan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003).

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah :

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan diukur melalui logaritma natural dari total aset.  $SIZE = \ln \text{ Total Asset}$  (Kusrinanti dan Syafruddin, 2012).

2. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Kusrinanti dan Syafruddin, 2012; Widaryanti, 2011).

3. *Leverage*

Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang. (Kusrinanti dan Syafruddin, 2012; Anna, 2013)

4. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban hutang jangka pendek. (Kusrinanti dan Syafruddin, 2012; Widaryanti, 2011).

Berdasarkan data sekunder yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ditemukan bahwa pada tahun 2013, tercatat dari 106 perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI hanya 66 perusahaan manufaktur yang melaporkan keuangan secara tepat waktu, sedangkan 40 perusahaan manufaktur lainnya tidak melaporkan keuangan secara tepat waktu.

➤ **Alat Analisis Data Penelitian**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data. Kemudian menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini dijelaskan statistik data penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*), karena variabel terikatnya merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *dummy* dan variabel independennya merupakan kombinasi antara *metric* dan *nonmetric* (nominal) (Ghozali, 2011). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\ln / Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

$\ln / Y$  = *Dummy Variable*, kategori 1 perusahaan yang tepat waktu dalam penerapan CIR, kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

X1 = Ukuran perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Leverage

X4 = Likuiditas

e = Kesalahan residual

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik deskriptif menjelaskan data statistik sebagai berikut:

Tabel 4.2

| Descriptive Statistics                                   |     |         |         |         |                |
|--|-----|---------|---------|---------|----------------|
|  | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| ukuran perusahaan  | 106 | 25,21   | 33,00   | 28,2150 | 1,60503        |
| profitabilitas   | 106 | -52,98  | 60,17   | 6,6493  | 14,77596       |
| leverage   | 106 | ,01     | 3,17    | ,5607   | ,43592         |
| likuiditas   | 106 | ,21     | 247,44  | 4,4703  | 23,90127       |
| ketepatan waktu<br>Corporate Internet<br>Reporting (CIR) | 106 | ,00     | 1,00    | ,6226   | ,48703         |
| Valid N (listwise)                                       | 106 |         |         |         |                |

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut ini.

- (1) Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 106 data pengamatan ukuran perusahaan selama periode pengamatan rata-ratanya sebesar 28,2150 dengan standar deviasi sebesar 1,60503. Nilai minimum dan maximum sebesar 25,21 dan sebesar 33.
- (2) Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 106 data pengamatan probabilitas selama periode pengamatan rata-ratanya sebesar 6,6493 dengan standar deviasi sebesar 14,77596. Nilai minimum dan maximum sebesar -52,98 dan sebesar 60,17.
- (3) Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 106 data pengamatan *leverage* selama periode pengamatan rata-ratanya sebesar 0,5607 dengan standar deviasi sebesar 0,43592. Nilai minimum dan maximum sebesar 0,01 dan sebesar 3,17
- (4) Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 106 data pengamatan likuiditas selama periode pengamatan rata-ratanya sebesar 4,4703 dengan standar deviasi sebesar 23,90127. Nilai minimum dan maximum sebesar 0,21 dan sebesar 247,44.
- (5) Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif tersebut nampak bahwa dari 106 data pengamatan penerbitan saham selama periode pengamatan rata-ratanya sebesar

0,6226 dengan standar deviasi sebesar 0,48703 Nilai minimum dan maximum sebesar 0 dan sebesar 1. Nilai rata-rata lebih besar dari 0,50 menunjukkan bahwa jenis perusahaan dengan kode 1, lebih banyak muncul dari 106 data pengamatan.

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hasil *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 5,269      | 8  | ,728 |

Pada tabel *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* terdapat probabilitas signifikansi 0,728 yang nilainya di atas 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada awal (*Block Number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) pada akhir (*Block Number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Hasil  $2 \text{ Log Likelihood}$  ( $-2LL$ ) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|-------------------|--------------|
|           |                   | Constant     |
| Step 1    | 140,507           | ,491         |
| 0 2       | 140,504           | ,501         |
| 3         | 140,504           | ,501         |

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 140,504
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Tabel 4.5**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |      |      |      |      |
|-----------|-------------------|--------------|------|------|------|------|
|           |                   | Constant     | X1   | X2   | X3   | X4   |
| Step 1    | 118,548           | -10,016      | ,352 | ,024 | ,386 | ,010 |
| 1 2       | 114,356           | -14,510      | ,504 | ,039 | ,707 | ,016 |
| 3         | 113,830           | -16,140      | ,558 | ,045 | ,897 | ,020 |
| 4         | 113,805           | -16,372      | ,565 | ,046 | ,938 | ,023 |
| 5         | 113,803           | -16,397      | ,566 | ,046 | ,941 | ,025 |
| 6         | 113,803           | -16,402      | ,566 | ,046 | ,941 | ,025 |
| 7         | 113,803           | -16,402      | ,566 | ,046 | ,941 | ,025 |

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 140,504
- d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai -2LL awal adalah sebesar 140,504 dan setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 113,803. Penurunan nilai -2LL ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R square*. Berdasarkan hasil pengujian *Nagelkerke R square* yang ditunjukkan dibawah ini:

**Tabel 4.6**

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 113,803 <sup>a</sup> | ,223                 | ,303                |

- a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai *Nagelkerke R square* adalah sebesar 0,303 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 30,3 persen, sedangkan sisanya sebesar 79,7 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Model regresi logistik dapat dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi parameter dalam *Variables in The Equation*. Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variables in The Equation* adalah sebagai berikut ini:

$$\ln(CIR/1-CIR) = -16,402 + 0,566X_1 + 0,046 X_2 + 0,941X_3 + 0,025X_4 + e$$

Estimasi parameter dari model dan tingkat signifikansinya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Variables in the Equation

|                        | B       | S.E.  | Wald   | df | Sig. | Exp(B) |
|------------------------|---------|-------|--------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> X1 | ,566    | ,179  | 10,036 | 1  | ,002 | 1,761  |
| X2                     | ,046    | ,019  | 5,995  | 1  | ,014 | 1,047  |
| X3                     | ,941    | ,393  | 5,730  | 1  | ,017 | 2,564  |
| X4                     | ,025    | ,051  | ,248   | 1  | ,618 | 1,026  |
| Constant               | -16,402 | 5,072 | 10,458 | 1  | ,001 | ,000   |

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (0,05) = 5%. Berdasarkan hasil diatas dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut ini.

- (1) Hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Pengaruhnya sebesar positif artinya jika ukuran perusahaan semakin tinggi maka perusahaan juga akan cenderung berkode 1 atau akan tepat waktu dalam *corporate internet reporting*. Pernyataan H1 diterima.
- (2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Pengaruhnya sebesar positif artinya jika profitabilitas semakin tinggi maka perusahaan juga akan cenderung berkode 1 atau akan tepat waktu dalam *corporate internet reporting*. Pernyataan H2 diterima.

- (3) Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Pengaruhnya sebesar positif artinya jika *leverage* semakin tinggi maka perusahaan juga akan cenderung berkode 1 atau akan tepat waktu dalam *corporate internet reporting*. Pernyataan H3 diterima.
- (4) Hipotesis keempat menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi 0,618 yang lebih besar dari 5%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Pernyataan H4 ditolak.

## 4.PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet*

*reporting*. Pengaruhnya sebesar positif artinya jika ukuran perusahaan semakin tinggi maka perusahaan juga akan cenderung berkode 1 atau akan tepat waktu dalam *corporate internet reporting*.

2. Variabel profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Pengaruhnya sebesar positif artinya jika profitabilitas semakin tinggi maka perusahaan juga akan cenderung berkode 1 atau akan tepat waktu dalam *corporate internet reporting*.
3. Variabel leverage berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Pengaruhnya sebesar positif artinya jika leverage semakin tinggi maka perusahaan juga akan cenderung berkode 1 atau akan tepat waktu dalam *corporate internet reporting*.
4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu *corporate internet reporting*.

#### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Variabel lain yang secara teoritis mungkin dapat mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain tersebut. Variabel tersebut misalnya reputasi audit, umur listing.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda misalnya perusahaan sektor keuangan untuk memperoleh konsistensi hasil penelitian dengan jangka waktu yang panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashbaugh, H.; Johnstone, K.M.; dan Warfield, T.D. 1999. "Corporate Reporting on the Internet," *Accounting Horizons*, Vol. 13 No. 3, September pp.241 – 257.
- Astuti, Dwi Christina. 2007. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Informasi Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 2, No. 1, Januari 2007.
- Darmawati, dkk. 2005. "Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol, 8, No 6, Hal 65-81.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kusrinanti, Maria Aditya.; Syafruddin, Muhammad., 2012. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Lestari, Hani Sri.; Chariri, Anis. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) Dalam Website Perusahaan," *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Prasetya, Mellisa.; Irwandi, Soni Agus. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *The Indonesian Accounting Review* Volume 2, No. 2, July 2012, pages 151 – 158.
- Purbandani, Etik.; Restuti, Mi Mitha Dwi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Melalui Internet Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012," *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.
- Puri, Deasy Ratna. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan

- Keuangan Melalui Internet,” Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan Vol.3 No. 1, April 2013.
- Soltani, B. 2002. “*Timeliness of corporate and audit reports: some empirical evidence in the French context,*” International Journal of Accounting, Vol. 37, pp. 215-46.
- Suripto, B. 2006. “Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, Dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Pengungkapan Keuangan Di *Website,*” Jurnal Akuntansi & Manajemen 5 (1).pp.1-26.
- Widaryanti. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” Jurnal STIE Pelita Nusantara Semarang.
- Zmijewski dan Hagerman. 1981. “*Positive Accounting Theory or Political Historical Cost,*” Journal of Accounting and Economics, 1981, 3(2), pp. 129-49.
- www.idx.co.id